

**BANK PEMERINTAH PERTAMA REPUBLIK INDONESIA
PELENGKAP KEMERDEKAAN: NASIONALISASI BANK RAKYAT
INDONESIA DI PURWOKERTO (1946 – 1950)**



Citra Nur Hikmah

4415160576

Skripsi ini ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2020

ABSTRAK

Citra Nur Hikmah, *Bank Pemerintah Pertama Republik Indonesia Pelengkap Kemerdekaan: Nasionalisasi Bank Rakyat Indonesia di Purwokerto (1946-1950)*. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2020.

Penulisan ini dilatarbelakangi oleh sejarah perjuangan di awal kemerdekaan yang bukan hanya dapat dilihat melalui perlawanan fisik atau diplomasi tetapi juga dalam perlawanan ekonomi khususnya sejarah perbankan di masa Revolusi yang belum tercatat sempurna. Tujuan dari Skripsi ini adalah untuk mendeskripsikan perkembangan Bank Rakyat Indonesia pada awal kemerdekaan di Purwokerto (1946-1950). Secara teoritik meskipun tidak melahirkan teori baru, tetapi diharapkan penelitian ini dapat memperkaya tema-tema kajian Sejarah Sosial dan Ekonomi, mengenai sejarah perbankan di Indonesia. Sekaligus menambah pengetahuan mengenai sejarah awal kemerdekaan Indonesia dalam bidang ekonomi.

Penulisan skripsi ini menggunakan metode sejarah menurut Louis Gottschalk. Adapun tahapan-tahapan penulisan antara lain: 1) Heuristik yaitu pencarian dan pengumpulan sumber-sumber sejarah; 2) Verifikasi (kritik sumber), dengan melakukan kritik ekstern dan kritik intern, untuk mengetahui otentisitas dan kredibilitas sumber; 3) Interpretasi, yaitu penafsiran fakta yang telah diuji kebenarannya, kemudian menganalisa sumber-sumber yang menghasilkan suatu rangkaian peristiwa; 4) Historiografi, yaitu penulisan sejarah, pemaparan hasil penelitian sejarah yang telah dilakukan.

Kota Purwokerto sebagai kota administratif merupakan kota yang sangat penting dalam sejarah dinamika BRI. Saat Jakarta tidak memungkinkan digunakan sebagai pusat pemerintahan, pusat administrasi BRI dipindahkan ke Purwokerto. Hal ini tidak terlepas dari kesiapan Purwokerto sebagai kota yang berpengalaman dalam bidang perbankan. Pada awal kemerdekaan, Indonesia harus menghadapi berbagai permasalahan salah satunya adalah permasalahan dibidang ekonomi. Kondisi ekonomi yang memprihatinkan di masa Revolusi seperti: kehancuran disektor produksi, blokade yang dilakukan Belanda, Inflasi dan kekosongan kas negara membuat pemerintah mengambil tindakan segera untuk mengatasi persoalan ekonomi tersebut dengan upaya memperdayakan peran perbankan salah satu bank yang dipilih Pemerintah RI adalah *Syomin Ginko* untuk dinasionalisasikan menjadi BRI pada tahun 1946. Langkah awal yang dilakukan Pemerintah RI dalam mengatasi permasalahan ekonomi saat itu dinilai sukses dan turut membantu dalam perjuangan kemerdekaan.

Kata Kunci: Nasionalisasi, Bank, BRI, Purwokerto

ABSTRACT

Citra Nur Hikmah, *Bank of the Republic Indonesia First Government Complete Independence: Nationalization of Bank Rakyat Indonesia in Purwokerto (1946-1950)*. Thesis. Jakarta: Historical Education Study Program, Faculty of Social Sciences, Jakarta State University, 2020.

This writing is motivated by the history of the struggle at the beginning of independence which can not only be seen through physical struggle or diplomacy but also in the economic struggle specifically the history of banking during the Revolution which has not yet been received perfectly. The purpose of this thesis is to describe the development of Bank Rakyat Indonesia at the beginning of independence in Purwokerto (1946-1950). The theoretical theme does not produce a new theory, but it is hoped that this research can enrich the themes of the study of Social and Economic History, about the history of banking in Indonesia. At the same time increasing knowledge about the early history of Indonesian independence in the economic field.

The writing of this thesis uses the historical method according to Louis Gottschalk. 1) Heuristics, namely the search and collection of historical sources; 2) Verification (source of criticism), by carrying out external critics and internal critics, to understand the authenticity and credibility of the source; 3) Interpretation, namely interpretation of facts that have won the truth, then analyzing sources that produce a series of information; 4) Historiography, which discusses history, presentation of the results of historical research that has been done.

Purwokerto City as an administrative city is a very important city in the history of BRI dynamics. When Jakarta was not used as the seat of government, BRI's administrative center moved to Purwokerto. This is inseparable from the readiness of Purwokerto as a city served in banking. In the beginning, Indonesia had to solve various problems. One of them is the problem in the economic field. Poor economic conditions during the Revolution, such as the destruction of the production sector, the blockade carried out by the Netherlands, inflation and the vacuum of the state treasury made the government take immediate action to overcome these economic problems by empowering the banking role of one of the banks chosen by the Government of the Republic of Indonesia, Syomin Ginko to be nationalized into BRI in 1946. The initial steps taken by the Government of Indonesia in overcoming current economic problems were successful and successful in the struggle for independence.

Keywords: Nationalization, Bank, BRI, Purwokerto

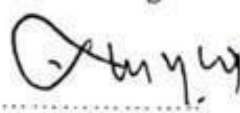



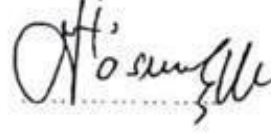
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab/ Dekan Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Jakarta



Dr. Umamah, M. Hum.
NIP. 19610121 199003 2001

No. Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1. <u>Dr. Nurzengky Ibrahim, M. M.</u> NIP. 19611005 198703 1005 Ketua Penguji		10 / 2 2020
2. <u>Sri Martini, S.S., M. Hum.</u> NIP. 19720324 199903 2001 Sekretaris		10 / 2 2020
3. <u>Dr. Abdul Syukur, M. Hum.</u> NIP. 19691010 200501 1002 Anggota/ Penguji Ahli		6 / 2 2020
4. <u>Drs. Abrar, M. Hum.</u> NIP. 19611028 198703 1004 Anggota/ Pembimbing I		6 / 2 2020
5. <u>M. Hasmi Yanuardi, S.S., M. Hum.</u> NIP. 19760130 200501 1001 Anggota/ Pembimbing II		6 / 2 2020

Tanggal Lulus 15 Januari 2020

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Citra Nur Hikmah

NIM : 4415160576

Prodi : Pendidikan Sejarah

Fakultas : Ilmu Sosial

Judul : Bank Pemerintah Pertama Republik Indonesia Pelengkap Kemerdekaan: Nasionalisasi Bank Rakyat Indonesia di Purwokerto (1946-1950)

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi ini benar-benar merupakan karya penulis. Sepanjang pengetahuan penulis, skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis orang lain atau digunakan untuk persyaratan penyelesaian studi di perguruan tinggi lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang penulis gunakan sebagai sumber penulisan.

Pernyataan ini oleh penulis dibuat dengan penuh kesadaran dan kesungguhan, apabila dikemudian hari ternyata tidak benar maka sepenuhnya akan menjadi tanggung jawab penulis.

Jakarta, 3 Februari 2020


METERAI
TEMPEL
NO. 4415160576
6000
RUPIAH
Citra Nur Hikmah
NIM. 4415160576



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : CITRA NUR HIKMAH
NIM : 4415160576
Fakultas/Prodi : Ilmu Sosial / Pendidikan Sejarah
Alamat email : Citra2104cnh@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

BANK PEMERINTAH PERTAMA REPUBLIK INDONESIA PELENGKAP KEMERDEKAAN:
NASIONALISASI BANK RAKYAT INDONESIA DI PURWOKERTO (1946-1950)


Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta

Penulis


(Citra Nur Hikmah)

KMOTTO DAN PERSEMBAHAN

Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan seseorang sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.

_(Qs: Ar Ra'd: 11)

Tiada investasi yang berharga kecuali ilmu,

Maka buatlah sesuatu,

Ibarat seekor lebah yang bermadu,

_ Penulis

*Skripsi ini saya persembahkan untuk ayahanda dan ibunda tercinta,
yang senantiasa menjadi rumah ternyaman dan pendukung terbaik dalam
mengiringi setiap langkah kehidupan.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas rahmat Allah SWT sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Skripsi yang berjudul “Bank Pemerintah Pertama Republik Indonesia Pelengkap Kemerdekaan: Nasionalisasi Bank Rakyat Indonesia di Purwokerto (1946-1950)” ini ditunjukkan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan guna mendapat gelar Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.

Penyusunan skripsi ini dilakukan oleh penulis dengan memperoleh arahan dan saran dari banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada Ibu Dr. Umasih, M. Hum. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta, Bapak Humaidi, M. Hum. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah, Bapak Drs. Abrar, M. Hum. selaku Dosen Pembimbing I yang senantiasa memberikan masukan dan arahan kepada penulis serta memberikan waktunya untuk membicarakan mengenai kajian Sosial dan Ekonomi, Bapak M. Hasmi Yanuardi, S.S., M. Hum. selaku Dosen Pembimbing II yang memberikan arahan dan masukan kepada penulis mengenai tata cara menulis penelitian historis yang baik, Ibu Dr. Corry Iriani R, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang tanpa lelah memberikan masukan, motivasi, semangat dan menjadi teman diskusi yang asik dalam membahas mengenai dunia pendidikan, Bapak Dr. Abdul Syukur, M. Hum. dan Ibu Sri Martini, S.S, M. Hum. selaku penguji yang banyak memberikan masukan dalam proses penulisan skripsi ini. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Jakarta.

Kepada kedua orang tua saya Ibu Nafsiah dan Bapak Tarono, yang senantiasa memberikan dukungan materi dan moril serta doa yang tiada putus-putusnya kepada penulis. Kakak ku tercinta Citra Listiya, S.E, yang selalu memberikan contoh yang baik bagi adik mu.

Kepada pihak luar seperti teman diskusiku Bayu Marutho, A.Md. yang telah memperkenalkan kota Purwokerto dengan begitu menarik. Kepada sahabatku Emilia Palupi N., Nurul Wahyu Lestari, Mahlil Idatul K., yang telah mewarnai hari-hari penulis selama berkuliah di UNJ dan menjadi rumah ternyaman untuk berdiskusi. Kepada kawan-kawan Sejarah 2016 A yang selalu menjadi rumah untuk mendiskusikan masa lalu, sekarang dan masa depan. Kepada Farhan Nugraha dan rekan-rekan Badan Eksekutif Mahasiswa Prodi Pendidikan Sejarah (BEMP Pendidikan Sejarah) yang selalu menjadi tempat yang hangat untuk belajar dan berjuang bersama. Kepada teman-teman REDS Soldier keluarga baru yang sangat solid dalam berjuang. Kepada Tim Jurnal Sejarah yang selalu menjadikan diri ini pribadi yang selalu ingin belajar. Kepada Watansil teman petualangan dan seperjuangan yang membuat hari-hari penulis menjadi lebih tertantang dan penuh kenangan menelusuri berbagai kota di Nusantara.

Serta, kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan doa, yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih semoga Allah membalas dan melimpahkan karunia-Nya. Aamiin

Jakarta, 12 Desember 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GRAFIK	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR SINGKATAN.....	xvii
DAFTAR ISTILAH.....	xix
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Dasar Pemikiran	1
B. Pembatasan dan Perumusan Masalah.....	10
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	11
D. Metode Penelitian dan Sumber Bahan	12
a. Heuristik	12
b. Verifikasi	14
c. Interpretasi	15
d. Historiografi.....	16

BAB II : LATAR BELAKANG SEJARAH PERBANKAN DI INDONESIA

A. Sekilas Mengenai Perbankan di Indonesia	17
B. Sejarah Lahirnya Bank Rakyat Indonesia di Purwokerto (1895).....	29
C. Perkembangan Bank Rakyat Indonesia (1895-1945).....	36
1. Bank Priyayi.....	36
2. Bank Rakyat.....	38
3. <i>Algemeen Volkscredietbank</i> (AVB)	45
4. <i>Syomin Ginko</i>	48

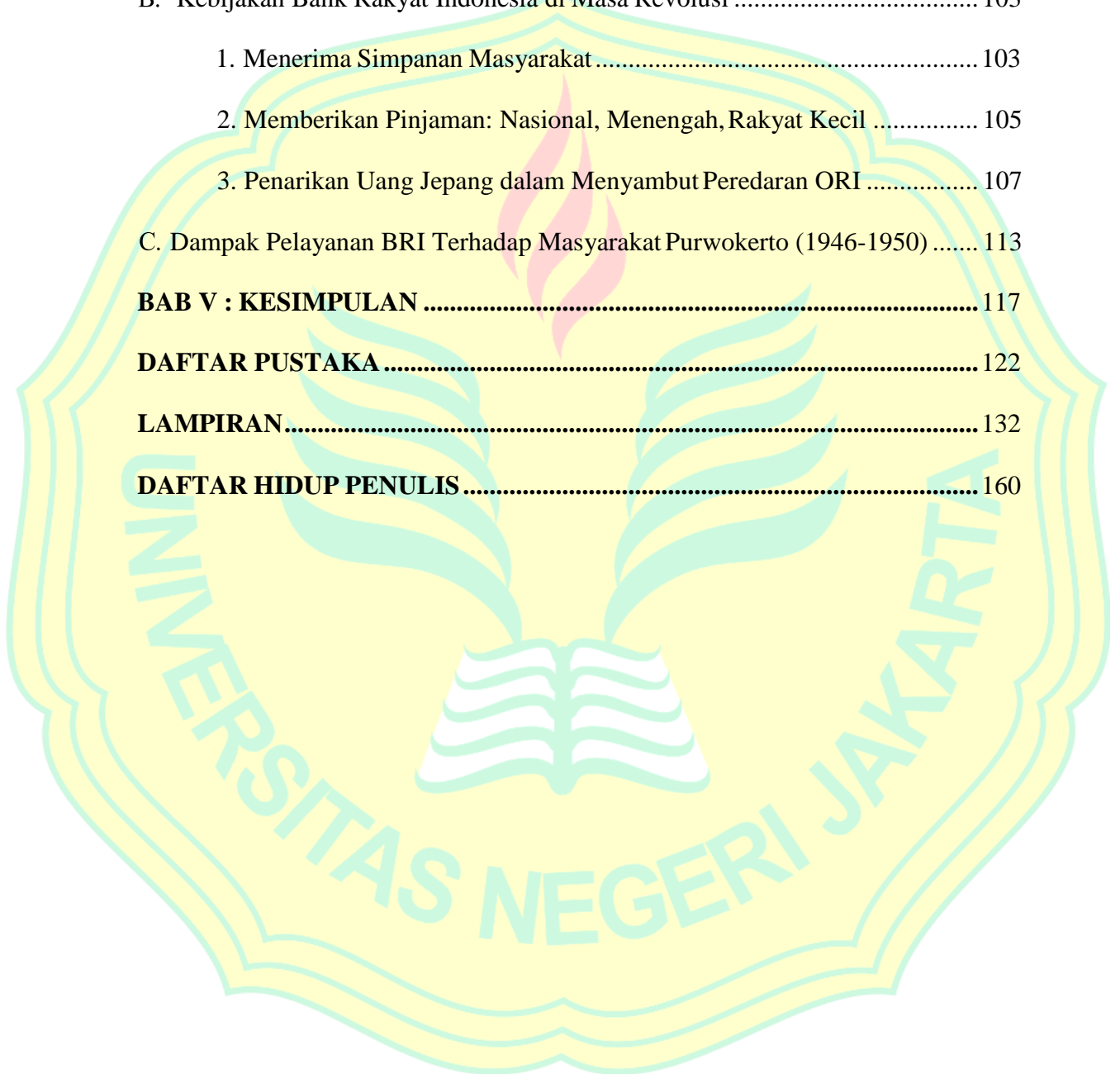
BAB III: NASIONALISASI BANK PEMERINTAH PERTAMA

A. Situasi Indonesia di Awal Kemerdekaan.....	51
1. Datangnya NICA Membonceng Sekutu (1945)	53
2. Pertingkaian Internal di dalam Republik	58
3. Dukungan Masyarakat Purwokerto Terhadap Kemerdekaan	61
B. Kondisi Ekonomi Pasca Kemerdekaan	68
1. Kehancuran di Sektor Produksi	69
2. Blokade Ekonomi Oleh Belanda.....	73
3. Inflasi: Beredarnya Banyak Mata Uang.....	75
4. Kekosongan Kas Negara.....	78
C. Pengambil-alihan <i>Syomin Ginko</i> menjadi Bank Rakyat Indonesia (1946).....	83

BAB IV: PERKEMBANGAN BANK RAKYAT INDONESIA SETELAH DI NASIONALISASI DI PURWOKERTO (1946-1950)

A. Dinamika Bank Rakyat Indonesia Setelah dinasionalisasikan	92
1. BRI di Awal Penetapan (1946)	92
2. BRI Pada Masa Agresi Militer (1947-1948).....	95

3. Bank Rakyat Indonesia Serikat (BARRIS) Tahun 1949.....	97
4. Kembalinya BRI dan Penghapusan AVB (1950).....	99
B. Kebijakan Bank Rakyat Indonesia di Masa Revolusi	103
1. Menerima Simpanan Masyarakat	103
2. Memberikan Pinjaman: Nasional, Menengah, Rakyat Kecil	105
3. Penarikan Uang Jepang dalam Menyambut Peredaran ORI	107
C. Dampak Pelayanan BRI Terhadap Masyarakat Purwokerto (1946-1950)	113
BAB V : KESIMPULAN	117
DAFTAR PUSTAKA	122
LAMPIRAN.....	132
DAFTAR HIDUP PENULIS	160



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Besar Kredit dan Bunga Kredit	31
Tabel 2.2 Daftar Bank Priyayi di berbagai daerah	37
Tabel 2.3 Modal Usaha Bank Rakyat Tahun 1904-1913	41
Tabel 3.1 Kemunduran Produksi di berbagai Komoditas Periode 1930-1950	72
Tabel 3.2 Peredaran Uang dari Masa Akhir Pendudukan Jepang Sampai Bulan Desember 1945	76
Tabel 3.3 Faktor yang Mempengaruhi Meningkatnya Peredaran Uang	77
Tabel 3.4 Rincian Utang Luar Negeri Indonesia Pada 1 Djanuari 1950	81
Tabel 4.1 Distribusi Kredit di Purwokerto Berdasarkan Keperluan Peminjaman Tahun 1950	113

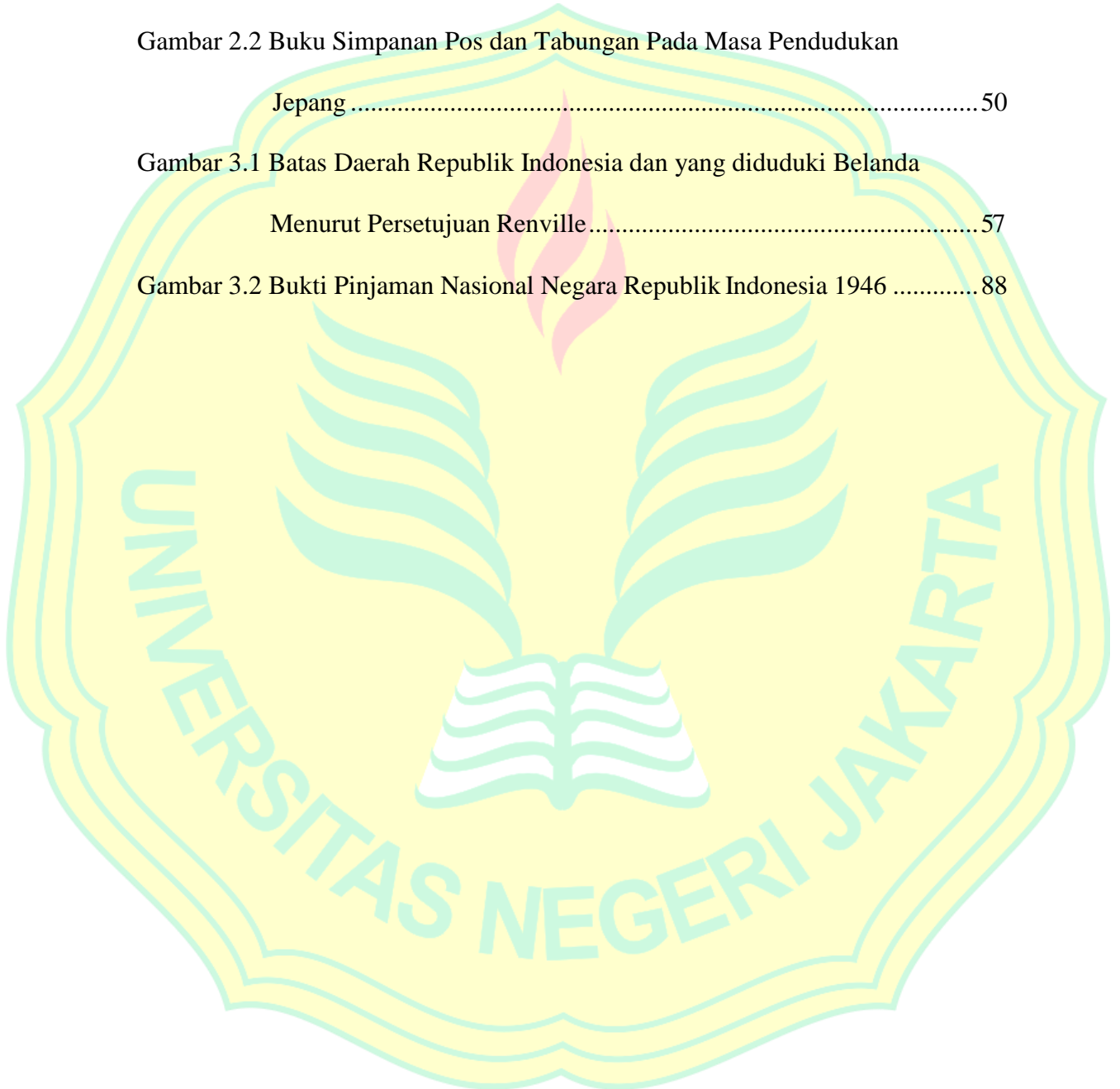
DAFTAR GRAFIK

Grafik 2.1 Jumlah Lumbung Desa Periode 1905-1940.....	43
Grafik 2.2 Perkembangan Jumlah Bank Desa Periode 1910-1940	44
Grafik 2.3 Kinerja <i>Afdelingbank</i> / Bank Rakyat Terkait Modal dan Jumlah Kredit 1903-1940.....	45



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Suasana Kegiatan dalam Rangka Gerakan Tabungan Rakyat	
Melalui <i>Syomin Ginko</i>	49
Gambar 2.2 Buku Simpanan Pos dan Tabungan Pada Masa Pendudukan	
Jepang	50
Gambar 3.1 Batas Daerah Republik Indonesia dan yang diduduki Belanda	
Menurut Persetujuan Renville.....	57
Gambar 3.2 Bukti Pinjaman Nasional Negara Republik Indonesia 1946	88



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Izin Mengadakan Penelitian di Museum Bank Rakyat Indonesia	130
Lampiran 2: Pendirian Bank Priyayi oleh Raden Aria Wirjaatmadja “ <i>De Vader Van Het Landbowcredietbank</i> ”	131
Lampiran 3: Replika Bangunan <i>Hulp En Spaar Bank Poerwokerto</i> atau Bank Priyayi Pada Tahun 1895 di Purwokerto	132
Lampiran 4: Raden Aria Wirjaatmadja Pendiri Bank Priyayi di Purwokerto	133
Lampiran 5: Suasana Kerja BRI Pada Masa Zaman Belanda	134
Lampiran 6: Oendang-Oendang No. 39 “ <i>Osamu Seirei No.8</i> ” Tentang <i>Pemboekaan Syomin Ginko</i>	135
Lampiran 7: Peratoeran Pemerintah No.1 Tahoen 1946 Tentang Penetapan BRI.....	136
Lampiran 8: Soerat Permohonan Pindjaman oleh Fonds Nasional Indonesia.....	137
Lampiran 9: Surat Kuasa Mengambil Uang Fonds Nasional Indonesia di Bank Rakjat.....	138
Lampiran 10: Oendang-Oendang No. 18 Tahoen 1946 Tentang Kewadjiban Menjimpan Oeang dalam Bank	139
Lampiran 11: Oendangk-Oendang No. 19 Tahoen 1946 Tentang Dasar Penoekaran Oeang Jepang dengan ORI.....	144
Lampiran 12: Peratoeran Pemerintah Pengganti Oendang-Oendang No. 10 Tahoen 1946 Tentang Pembawaan Uang dari Satu Tempat ke Tempat Lain.....	147
Lampiran 13: Peralihan Likwidasi AVB Kepada Bank Rakjat Indonesia	148
Lampiran 14: Simpanan Oeang Djepang atas Nama Sabirin di Bank Rakjat Indonesia Tahoen 1946	150
Lampiran 15: Permohonan Pengembalian Uang Jepang menjadi Uang Rupiah atas nama Sabirin Sebesar Rp. 90.000,.....	151
Lampiran 16: Pemberitahoean Kantor AVB (<i>Algemeene Volkscredietbank</i>) telah diboeka kembali	152

Lampiran 17: Ma'loemat Lt. Djenderal Sir. M.G.N Stopford	
Mengenai Pembeharoean Keoeangan	153
Lampiran 18: Bank Rakjat Indonesia “ <i>Hal Ichwal Bank</i> ”	154
Lampiran 19: Pengumuman Republik Indonesia Serikat, Kementerian	
Kemakmuran Mengenai Penggabungan BARRIS menjadi BRI ...	155
Lampiran 20: Undang-Undang Tentang Penghapusan Badan Hukum	
AVB “ <i>Algemeene Volkscredietbank</i> ”	156



DAFTAR SINGKATAN



AFNEI	: <i>Alied Force in the Netherlands East Indies</i>
AVB	: <i>Algemeene Volkscredietbank</i>
BARRIS	: Bank Rakyat Indonesia Serikat
BFO	: <i>Bijzonder Federaal Overleg</i>
BI	: Bank Indonesia
BKR	: Badan Keamanan Rakyat
BNI	: Bank Negara Indonesia
BRI	: Bank Rakyat Indonesia
DJB	: <i>De Javasche Bank</i>
FDR	: Front Demokrasi Rakyat
FKI	: Fonds Kemerdekaan Indonesia
GDP	: <i>Gross Domestic Product</i>
KMB	: Konferensi Meja Bundar
KNIL	: <i>Koninklijke Nederlands Indische Leger</i>
KNI	: Komite Nasional Indonesia
KTN	: Komisi Tiga Negara
NHB	: <i>Nederlandsche - Indische Handelsbank</i>
NHM	: <i>Nederland Handels Maatscappij</i>
NICA	: <i>Netherland Indies Civil Administration</i>
NILM	: <i>Nederlandsch – Indische Landbouw-Mij</i>
ORI	: Oeang Repoeblik Indonesia
ORIDA	: Oeang Repoeblik Indonesia Daerah
PBB	: Perserikatan Bangsa-Bangsa
PETA	: Pembela Tanah Air
PKI	: Partai Komunis Indonesia
PNI	: Partai Nasional Indonesia
PP	: Peraturan Pemerintah

PPKI : Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia
RAPWI : *Recovery of Allied Prisoners of War and Interness*
RI : Republik Indonesia
RIS : Republik Indonesia Serikat
TKR : Tentara Keamanan Rakyat
VOC : *Vereenigde Oost - Indische Compagnie*



DAFTAR ISTILAH

<i>Afdeling</i>	:Sebuah wilayah administratif pada masa pemerintahan kolonial Hindia Belanda setingkat Kabupaten.
Aset	:Sesuatu yang mempunyai nilai tukar.
Bank	:Sebuah lembaga intermediasi keuangan yang umumnya didirikan dengan kewenangan untuk menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan menerbitkan promes atau yang dikenal sebagai <i>banknote</i> .
Barter	:Perdagangan dengan saling bertukar barang.
Blokade	:Pengepungan (penutupan) suatu daerah (negara) sehingga orang, barang, kapal, dan sebagainya tidak dapat keluar masuk dengan bebas.
<i>De Facto</i>	:Pengakuan tentang kenyataan adanya suatu negara.
Defisit	:Kekurangan dalam anggaran belanja.
<i>Defisit Financing</i>	:Praktik di mana pemerintah mengeluarkan lebih banyak uang daripada yang diterima sebagai pendapatan, perbedaannya dibuat dengan meminjam atau mencetak dana baru.
<i>De Jure</i>	:Pengakuan dari negara lain berlaku untuk selama-lamanya setelah melihat adanya jaminan bahwa pemerintahan negara baru tersebut akan stabil dalam jangka waktu cukup lama.

Deposan	:Penyimpan uang di bank secara deposito.
Deposito	:Uang yang disimpan dalam rekening bank.
Devisa	:Alat pembayaran luar negeri yang dapat ditukarkan dengan uang luar negeri.
Diplomasi	:Urusan atau penyelenggaraan perhubungan resmi antara satu negara dan negara yang lain.
Ekspor	:Pkengiriman barang dagangan ke luar negeri.
Finansial	:Mengenai (urusan) keuangan.
Garis Demarkasi	:Garis pemisah yang ditentukan dalam perundingan gencatan senjata oleh pihak yang berperang
Gulden	:Satuan mata uang Belanda.
<i>Hiperinflasi</i>	:Merupakan inflasi di suatu wilayah ketika angka inflasi mencapai lebih dari 200%.
Impor	:Pemasukan barang dan sebagainya dari luar negeri
Inflasi	:Kemerosotan nilai uang (kertas) karena banyaknya dan cepatnya uang (kertas) beredar sehingga menyebabkan naiknya harga barang-barang.
Invasi	:Perebutan memasuki wilayah negara lain dengan mengerahkan angkatan bersenjata dengan maksud

menyerang atau menguasai negara tersebut, penyerbuan ke dalam wilayah lain.

Investasi :Penanaman uang atau modal dalam suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan.

Komoditas :Barang dagangan utama; *benda niaga: hasil bumi dan kerajinan setempat dapat dimanfaatkan sebagai – ekspor.*

Koperasi :Perserikatan yang bertujuan memenuhi keperluan para anggotanya dengan cara menjual barang keperluan sehari-hari dengan harga murah (tidak bermaksud mencari untung).

Kredit :Pinjaman uang dengan pembayaran pengembalian secara mengangsur.

Liberalisasi :Membebaskan dari kontrol langsung atau fisik yang dilakukan oleh pemerintah.

Makro :Berkaitan dengan jumlah yang banyak atau ukuran yang besar.

Mikro : Berkaitan dengan jumlah yang sedikit atau ukuran yang kecil.

Moneter :Berhubungan dengan uang atau keuangan.

Monopoli :Situasi yang pengadaan barang dagangannya tertentu (di pasar lokal atau nasional) sekurang-kurangnya sepertiganya

dikuasai oleh satu orang atau satu kelompok, sehingga harganya dapat dikendalikan: perusahaan minyak bumi dan gas alam adalah – pemerintah.

Nasionalisasi : adalah proses di mana negara mengambil alih kepemilikan suatu perusahaan milik swasta atau asing. Apabila suatu perusahaan dinasionalisasi, negara yang bertindak sebagai pembuat keputusan.

Oktroi :Izin yang diberikan kepada pengusaha untuk memproduksi atau memperdagangkan jenis barang-barang tertentu.

Pelepas Uang :Orang yang meminjamkan uang dengan harapan mendapat imbalan yang senilai dengan bunga yang diterima jika uang itu dititipkan di bank atau digunakan sendiri untuk usaha produktif.

Piutang :Uang yang dipinjamkan (yang dapat ditagih dari seseorang).

Produksi :Proses mengeluarkan hasil barang atau jasa.

Regulasi :Suatu peraturan yang dibuat untuk membantu mengendalikan suatu kelompok, lembaga/ organisasi, dan masyarakat demi mencapai tujuan tertentu dalam kehidupan bersama, bermasyarakat, dan bersosialisasi.

Rentenir :Orang yang mencari nafkah dengan membungakan uang, tukang riba, pelepas uang, lintah darat.

Romusha :Panggilan bagi orang-orang Indonesia yang dipekerjakan secara paksa pada masa penjajahan Jepang di Indonesia dari tahun 1942 hingga 1945.

Stagnasi :Keadaan terhenti (tidak bergerak, tidak aktif, tidak jalan); kemacetan.

Status quo :Merupakan frasa dari Bahasa Latin yang bermakna keberadaan negara, secara umum dipakai sebagai salah satu istilah dalam ilmu sosial dan politik.

Swasembada :Usaha mencukupi kebutuhan sendiri.

Uang Merah :Sebutan Masyarakat Jakarta terhadap uang NICA.